

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek berbicara terbukti sangat efektif sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode ini, terlihat sekali siswa sangat tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran. Karena metode ini berpusat pada siswa, sehingga siswa berperan aktif di dalamnya. Rasa percaya diri siswa ketika tampil berbicara di depan kelas juga meningkat, namun harus diperhatikan bahwa penggunaan metode bermain peran ini membutuhkan cukup banyak penggunaan waktu agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan maksimal.

Keterampilan berbicara siswa kelas IV dapat terlihat dari hasil data yang diperoleh pada siklus I belum mencapai target, yaitu hanya sebesar 53,8%. Oleh karena itu peneliti melakukan refleksi lalu melanjutkan penelitian pada siklus II dengan hasil data yang hampir mencapai target yaitu sebesar 74,3%. Karena hasil data belum juga mencapai hasil ketercapaian yang telah ditentukan, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus III yang sebelumnya peneliti telah melakukan refleksi tindakan untuk memperbaikinya. Dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh pada siklus III telah melampaui target

ketercapaian penelitian yaitu sebesar 92,3%. Aspek berbicara yang meningkat dengan signifikan pada penelitian ini adalah pada aspek pelafalan dan intonasi, struktur kalimat, penguasaan materi dan dan ekspresi/mimik wajah. Keberhasilan penelitian ini juga tidak luput dari adanya dukungan dari semua pihak (siswa, observer, dan kepala sekolah SDN Palmerah 17 Pagi)

Berdasarkan paparan dan hasil data penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara.

B. Implikasi

Seringkali keterampilan berbicara kurang diperdalam pada pembelajaran Bahasa Indonesia padahal keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menunjang pembelajaran tersebut.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara antara lain :

1. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat (sesuai dengan karakteristik siswa), metode yang menyenangkan, efektif dan efisien merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh guru. Karena hal ini yang menentukan sukses atau tidaknya dan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

2. Memperbanyak kesempatan siswa untuk berlatih berbicara agar menjadi terampil. Karena memiliki keterampilan berbicara tidaklah mudah, membutuhkan proses dan latihan serta belajar dari pengalaman. Siswa juga dituntut untuk rajin membaca buku, selain untuk memperbanyak kosakata, siswa juga dapat menambah wawasan serta keterampilan lainnya seperti keterampilan membaca.
3. Memanfaatkan kemajuan zaman (teknologi dan internet) untuk menugaskan siswa untuk menonton televisi atau menonton film yang kemudian siswa menceritakan kembali atau bermain peran seolah-olah sedang melakukan suatu kejadian atau wawancara yang ditampilkan di depan kelas dengan tidak lupa memperhatikan aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Sekolah baiknya mengusahakan menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang keterampilan siswa khususnya keterampilan berbicara.
2. Kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi dan masukan kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam memilih atau menggunakan metode/strategi pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan, tidak monoton, dan tidak berpusat pada guru.

3. Guru hendaknya menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia menarik bagi siswa misalnya dengan menggunakan metode bermain peran yang dimana siswa tidak hanya mendapatkan efek senang dari metode ini, melainkan siswa juga dapat melatih dirinya untuk lebih terampil dan percaya diri dalam aspek berbicara.
4. Guru hendaknya memberikan *reward* kepada siswa bisa berupa lisan ataupun nonlisan, menghargai pendapat siswa, agar siswa menjadi nyaman dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk mengungkapkan gagasan/idenya.
5. Sebagai pendidik, gunakanlah sepenuh hati, jiwa dan kasih sayang untuk mendidik siswa karena mereka adalah tunas-tunas harapan bangsa dan ditangan merekalah nasib bangsa ini dipertaruhkan.
6. Siswa harus banyak melakukan latihan untuk meningkatkan aspek keterampilan berbicara sejak dini misalnya dengan bermain peran (*role playing*), bercerita, pidato, wawancara, dan lain-lain.